

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Performa dari JNE Cisangkan belum sesuai harapan konsumen. Karena kurang optimalnya kerja dari operator menyebabkan beberapa barang harus tertunda pengirimannya.
2. Fasilitas fisik di JNE Cisangkan belum semuanya ergonomis, fasilitas yang belum ergonomis itu diantaranya, kursi operator pengemasan dan kursi konsumen. Maka dari itu penulis mencari produk pembanding yang sesuai untuk digunakan.
3. Untuk menunjang pekerjaan operator 5 yang dinilai tidak ergonomis maka perlu adanya perancangan meja yang bisa di gunakan oleh operator dalam mengemas barang. Selain alat bantu operator pengemasan, operator pencatatan data juga perlu diberikan alat bantu yang mampu memberdirikan barang agar barang yang hendak dicatat dapat mudah dibaca,
4. Selain fasilitas fisik, lingkungan fisikpun menjadi perhatian penulis karena JNE Cisangkan dinilai sangat bising. Kebisingan ini terjadi karena JNE Cisangkan berada tepat di pinggir jalan raya kota cimahi, tepatnya Jl.Raya Amirmachmud no.708 Kota Cimahi.
5. Layout JNE Cisangkan dinilai tidak baik, karena dengan kondisi ruangan yang tersedia, seharusnya mampu membuat layout menjadi nyaman bagi konsumen maupun operator yang berkerja.
6. Berdasarkan data anthropometri yang diambil, didapatkan bahwa fasilitas fisik yang tidak sesuai adalah kursi operator pengemasan dan kursi tunggu konsumen, maka untuk memperbaikinya kursi operator pengemasan menggunakan kursi operator 1 sementara untuk kursi tunggu konsumen menggunakan produk pembanding berupa kursi bandara.

7. Berdasarkan data lingkungan fisik ternyata masalah yang ada di JNE Cisangkan adalah faktor kebisingan. Untuk mengatasi kebisingan, maka perancangan berusaha mengurangi intensitas kebisingan yang masuk dari jalan raya dengan cara memberikan alat penutup pintu otomatis, sehingga pintu selalu dalam kondisi tertutup. Selain itu lubang yang berada di sisi JNE Cisangkan ditutup menggunakan triplek, sehingga tidak ada lagi lubang yang memungkinkan masuknya kebisingan masuk.
8. Layout JNE Cisangkan dirubah total, dimulai dari pintu yang awalnya ada 2 buah pintu, dirubah menjadi hanya 1 pintu di sebelah selatan. Dengan begitu pintu luar sejajar dengan pintu dalam untuk mengakses ke kamar mandi. Sekat untuk menyimpan barang di bongkar sehingga layout JNE Cisangkan menjadi luas, bahkan kursi konsumen dapat masuk 2 buah jika ditambah.
9. Output dari penelitian ini adalah pada akhirnya kondisi JNE Cisangkan 708 menjadi lebih baik dari sisi Fasilitas Fisik, dan Lingkungan Fisiknya. Lebih baik itu dapat dirasakan langsung oleh konsumen dan operator yang berkerja, dan yang terpenting adalah semua pengiriman konsumen dapat terkirim pada hari itu juga.

7.2 Saran

Saran dari penulis adalah perlu adanya penelitian lebih mendalam lagi mengenai berapa persentase yang diberikan oleh setiap perancangan yang dilakukan, agar dapat diketahui perancangan yang berpengaruh besar dalam keberhasilan pengiriman barang-barang setiap harinya, termasuk yang berpengaruh kecil atau mungkin malah merugikan. Jika ada penelitian lebih lanjut diharapkan performansi JNE Cisangkan 708 menjadi lebih baik lagi.